

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pusat bagi kemajuan sebuah bangsa, melalui pendidikan kita semua sebagai masyarakat dapat mengetahui kearah mana negaranya akan dibawa, untuk dapat mengikuti arus globalisasi maupun modernisasi. Wakil Presiden periode 2010-2014, Boediono menyatakan bahwa bangsa yang maju dan berkesinambungan adalah bangsa yang mengandalkan sumber daya manusia dan pendidikan adalah kunci utama yang harus terus dipersiapkan. Staf Khusus Menteri Pendidikan Nasional Taufikurrahman Saleh menyatakan pendidikan sangat vital dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul. Sehingga mustahil bila kemajuan sebuah bangsa tanpa diikuti dengan kualitas pendidikan yang baik. Untuk menjadi bangsa yang unggul harus melalui pendidikan yang unggul pula.

Undang-Undang No. 20 TAHUN 2003 *menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”* Untuk itu pendidikan harus terus ditingkatkan dan dikembangkan, setiap manusia hendaknya melaksanakan dan memiliki pendidikan yang cukup baik sehingga bangsa kita akan semakin baik.

Pada umumnya beberapa sekolah di tingkat sekolah menengah atas, siswa kelas X dibagi menjadi kelas peminatan dan kelas XI dibagi menjadi beberapa jurusan. Penjurusan diperkenalkan sebagai upaya untuk lebih mengarahkan siswa berdasarkan minat dan kemampuan akademiknya. Siswa-siswa yang mempunyai kemampuan sains dan ilmu eksakta yang baik, biasanya akan memilih jurusan IPA, dan yang memiliki minat pada sosial dan ekonomi akan memilih jurusan IPS, lalu yang gemar berbahasa akan memilih Bahasa. Pengarahan sejak dini ini dimaksudkan untuk memudahkan siswa memilih bidang ilmu yang akan ditekuninya di Universitas atau akademi yang tentunya akan mengarah pula kepada karirnya kelak. Tetapi penjurusan di tingkat sekolah menengah atas tidak selalu menjamin bahwa seorang siswa akan memilih jurusan atau bidang studi yang sama di Universitas, karena pada kenyataannya banyak siswa program IPA yang memilih jurusan Ekonomi, Politik, Hubungan Internasional. Siswa program IPS yang memilih jurusan Bahasa Inggris, Bahasa Prancis dan sebaliknya siswa program Bahasa memilih jurusan Sosiologi, Geografi, Sejarah dan lain sebagainya.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu wadah untuk menggali ilmu, dimana seorang calon mahasiswa dapat memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan minat atau keinginan dan juga kemampuannya. Program yang ada di Universitas Negeri Medan terdiri dari sarjana (S-1), magister (S-2), dan doktor (S-3). Pada beberapa tahun terakhir ini sejak adanya program sertifikasi guru, Universitas Negeri Medan menjadi incaran para siswa yang baru lulus dari sekolah menengah atas sebagai perguruan tinggi negeri yang diminati. Selain itu uang kuliah di Unimed juga masih terbilang murah bagi ekonomi menengah kebawah. Rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui jalur undangan

(SNMPTN), jalur seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN), ujian masuk bersama (UMB). Universitas Negeri Medan mempersiapkan tenaga-tenaga ahli dalam bidangnya, baik dalam bidang kependidikan yang menghasilkan tenaga pendidik maupun bidang non kependidikan yang menghasilkan tenaga ahli di luar pendidik.

Universitas Negeri Medan yang dikenal sebagai *The Character Building University* tidak hanya mempersiapkan dan menghasilkan seseorang yang cakap dengan ilmu pengetahuan saja tetapi juga membekalinya dengan karakter yang baik. Setiap mahasiswa akan dibentuk menjadi pribadi yang berkarakter, berwawasan luas, cerdas, memiliki pandangan jauh kedepan dan bertanggung jawab. Sehingga setiap lulusan Universitas Negeri Medan siap bersaing di dunia kerja dan dapat bekerja secara profesional. Oleh sebab itu minat dan motivasi serta kerja keras yang tinggi dari setiap mahasiswa sangat diperlukan dalam menjalani perkuliahan.

Di Universitas Negeri Medan terdapat tujuh (7) fakultas. Salah satunya Fakultas Ilmu Sosial yang terdiri atas 3 jurusan yaitu Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan dan 1 prodi yaitu Pendidikan Antropologi. Berdasarkan pengalaman selama menjalani 6 semester kuliah di Jurusan Pendidikan Geografi, ada kendala dan kelemahan yang dialami yaitu kesulitan dalam mengikuti beberapa matakuliah, sehingga sering sekali terkendala dalam pengerjaan tugas-tugas kuliah. Hal tersebut terjadi karena kurang matang dalam pemilihan jurusan untuk masuk perguruan tinggi dan jurusan geografi bukanlah pilihan pertama yang dipilih. Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa mahasiswa NIM 2015 menyatakan bahwa jurusan pendidikan geografi

bukanlah pilihan pertama melainkan pilihan alternatif yang dipilih. Dimana kebanyakan pilihan pertama mahasiswa adalah jurusan - jurusan di bidang ilmu pengetahuan alam seperti jurusan biologi, kimia, fisika, teknik, dan lain sebagainya. Dan menjadikan jurusan pendidikan geografi sebagai pilihan alternatif.

Menurut beberapa penelitian sebelumnya, calon mahasiswa selalu memperhatikan jurusan atau program studi yang menjadi tujuannya, walaupun masih belum dapat diketahui secara pasti faktor apa saja yang membuat calon mahasiswa memilih jurusan atau program studi tersebut. Nuryaman (2006) menyatakan bahwa mahasiswa memilih jurusan atau program studi dikarenakan cita-cita, mutu pendidikan, kemudahan mendapat pekerjaan, fasilitas perkuliahan, biaya kuliah yang terjangkau, popularitas program studi, teman, kehendak orang tua, promosi, gelar, memperluas wawasan pergaulan, dan terakhir untuk mengisi waktu luang.

Ada banyak faktor - faktor yang mempengaruhi setiap mahasiswa dalam pemilihan jurusan atau program studi. Dan faktor - faktor yang melatarbelakangi mahasiswa dalam pemilihan jurusan tersebut secara tidak langsung mempengaruhi mahasiswa dalam menjalani perkuliahannya. Jika kebanyakan mahasiswa memilih jurusan pendidikan geografi bukan didasarkan atas minat dan motivasi yang tinggi maka akan banyak kendala yang dihadapi, seperti banyak mahasiswa yang lama menyelesaikan studinya, mahasiswa malas atau jarang masuk perkuliahan, mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi negeri lainnya, berhenti kuliah, bahkan sampai *drop out* dari kampus.

Ada mahasiswa yang telah kuliah selama 2 semester atau lebih dan mengikuti ujian masuk perguruan tinggi negeri lainnya. Karena menang di

perguruan tinggi negeri sesuai jurusan yang diminatinya maka ia meninggalkan jurusan pendidikan geografi. Seperti di kelas Regular B 2012, ada salah satu mahasiswa menang di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2013 dan meninggalkan jurusan pendidikan geografi yang telah dijalani selama 2 semester. Kasus lainnya di kelas Ekstensi 2013 ada juga mahasiswa yang berhenti kuliah dari jurusan pendidikan geografi karena menang di Universitas Sumatera Utara di tahun 2014. Kasus - kasus diatas dapat terjadi karena jurusan pendidikan geografi yang telah dipilihnya bukan atas dasar minat dari diri sendiri melainkan hanya dijadikan sebagai alternatif saja. Setiap calon mahasiswa dalam pemilihan jurusan hendaknya harus menyesuaikan kemampuan, minat dan motivasi terhadap jurusan yang dipilih. Karena akan sulit mempelajari suatu bidang ilmu secara mendalam jika keinginan tersebut tidak berasal dari dalam diri.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa teman seangkatan di jurusan pendidikan geografi, tidak sedikit mahasiswa yang tidak berminat masuk pendidikan geografi dan tetap bertahan kuliah di jurusan pendidikan geografi. Mahasiswa yang kurang atau tidak berminat terhadap jurusan pendidikan geografi namun tetap bertahan kuliah di jurusan geografi sudah tentu dilatarbelakangi oleh berbagai alasan. Dalam menjalani aktivitas perkuliahan biasanya mahasiswa banyak menemukan kesulitan dalam belajar dan kesulitan tersebut bisa datang dari mana saja. Biasanya kesulitan belajar sering ditandai dengan hasil belajar yang kurang baik pada beberapa pelajaran atau matakuliah. Jumlah mahasiswa yang mendapat nilai kurang baik tidak terlalu banyak di jurusan pendidikan geografi, namun tetap ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai C atau bahkan nilai E pada beberapa matakuliah yang berarti harus mengulang kembali matakuliah

tersebut. Perlu diketahui bahwa mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar tidak selalu memperoleh indeks prestasi yang rendah. Ada beberapa kesulitan dalam belajar yang dikemukakan Syamsudin yaitu karena kurangnya motivasi dan minat belajar, sikap negatif terhadap guru, pelajaran dan situasi belajar, kebiasaan belajar yang salah, ketidakserasian antara kondisi objektif dengan kondisi lingkungan.

Setiap kesulitan belajar yang ada harus dapat diatasi atau ditangani oleh setiap mahasiswa agar mahasiswa tersebut tidak semakin terjatuh dalam setiap kesulitan yang ada dan tidak selalu mengganggu proses perkuliahan serta tidak berdampak terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan beberapa keadaan yang ada maka perlu diketahui informasi dan kebenaran mengenai faktor - faktor yang melatarbelakangi mahasiswa NIM 2015 memilih jurusan pendidikan geografi dan upaya dalam mengatasi kesulitan yang ditemui mahasiswa dalam mempelajari materi geografi di jurusan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dikemukakan berbagai identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Siswa lulusan SMA sederajat memilih jurusan di perguruan tinggi tidak sesuai penjurusannya di SMA.
2. Mahasiswa memilih Jurusan Pendidikan Geografi sebagai pilihan alternatif.
3. Ada mahasiswa yang tetap bertahan kuliah di jurusan pendidikan geografi walaupun tidak sesuai dengan minatnya.
4. Faktor - faktor yang melatarbelakangi mahasiswa tahun 2015 memilih Jurusan Pendidikan Geografi.

5. Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dalam menjalani perkuliahan di Jurusan Pendidikan Geografi FIS Unimed.
6. Upaya mahasiswa dalam menangani atau mengatasi kesulitan belajar dalam mempelajari materi geografi.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang teridentifikasi dan mengingat keterbatasan penulis, maka penulis membuat pembatasan masalah yang akan diteliti adalah analisis latar belakang pemilihan jurusan pendidikan geografi pada mahasiswa NIM 2015 dan upaya mengatasi kesulitan belajarnya di Fakultas Ilmu Sosial Unimed.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Faktor - faktor apa yang melatarbelakangi mahasiswa NIM 2015 memilih jurusan pendidikan geografi FIS Unimed?
2. Kesulitan belajar apa yang dialami mahasiswa NIM 2015 dalam mempelajari materi geografi FIS Unimed?
3. Bagaimana upaya mahasiswa NIM 2015 dalam menangani atau mengatasi kesulitan dalam mempelajari materi geografi FIS Unimed?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian adalah mengetahui:

1. Faktor - faktor yang melatarbelakangi mahasiswa memilih jurusan pendidikan geografi NIM 2015 FIS Unimed.
2. Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa NIM 2015 dalam mempelajari pendidikan geografi FIS Unimed.
3. Upaya yang dilakukan mahasiswa NIM 2015 dalam menangani atau mengatasi kesulitan dalam mempelajari materi geografi FIS Unimed.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan guna menambah pengetahuan dan wawasan.
2. Sebagai masukan bagi mahasiswa agar dapat menangani atau mengatasi kesulitan yang ditemui dalam mempelajari pendidikan geografi.
3. Sebagai bahan masukan bagi dosen di Jurusan Pendidikan Geografi dalam meningkatkan minat, motivasi dan kemampuan mahasiswa terhadap pendidikan geografi.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain khususnya mengenai topik yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda.